



## Investasi Idaman Investor

Hal pertama yang diinginkan investor pada saat menyisihkan sebagian dari penghasilannya untuk berinvestasi, adalah memenuhi sederet panjang daftar kebutuhan dan tujuan investasinya di masa mendatang. Sudah terbayang di benak investor kebutuhan apa saja yang dapat direalisasikan dengan dana tersebut; antara lain pendidikan anak, merencanakan liburan, membeli rumah idaman hingga mempersiapkan dana pensiun. Segala kebutuhan sudah menunggu di depan mata dan semakin bertambah seiring dengan berjalannya waktu.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, pada umumnya investor mengharapkan imbal hasil investasi yang tinggi. Namun pada umumnya, imbal hasil yang tinggi akan diikuti dengan risiko yang tinggi pula. Melihat *trend* imbal hasil saham, sungguh menggiurkan. Pada tahun 2005 sebesar 16,24%, kemudian mengalami lonjakan yang cukup besar pada tahun 2006 menjadi 55,30% dan pada tahun 2007 stabil pada angka 52,30%. Lalu apa yang terjadi apabila investor ingin memenuhi tujuan investasinya pada saat saham mengalami penurunan yang drastis di tahun 2008 sebesar minus 50,64%?

Melihat kondisi pasar investasi seperti itu, apakah masih ada instrumen investasi yang dapat memenuhi keinginan yang kontradiktif antara kebutuhan investor akan produk investasi yang dapat memberikan *high return low risk* dengan realita kondisi pasar investasi yang *high return high risk*?

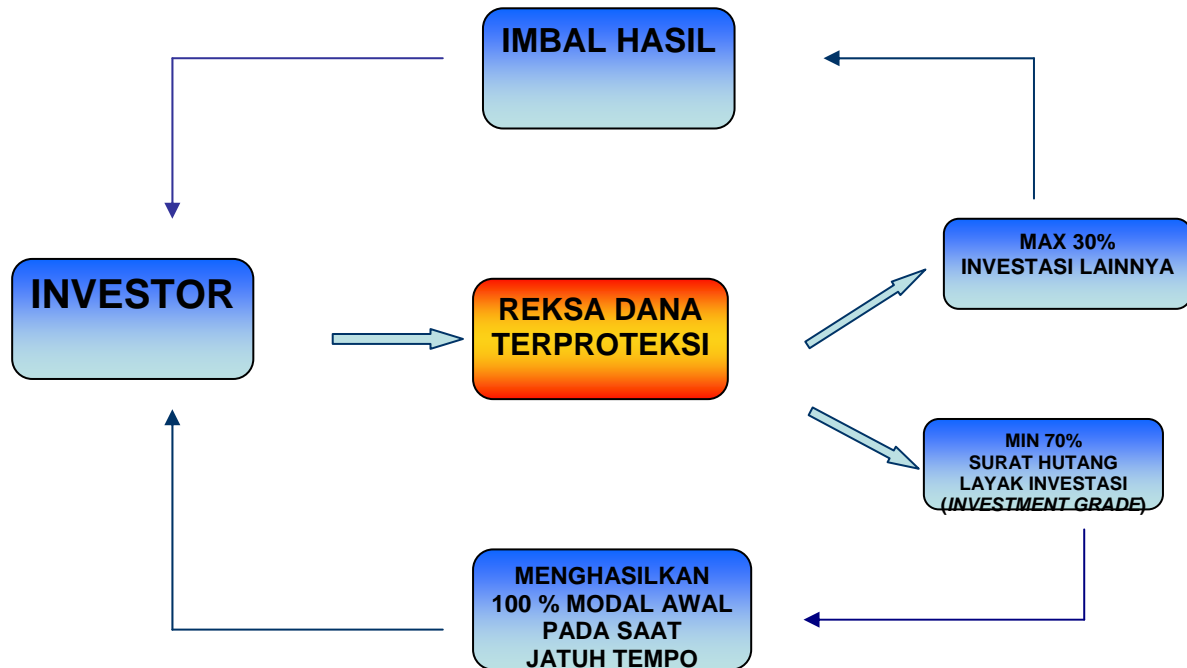
Investasi yang paling mendekati dan dapat memberikan *high return low risk* adalah Reksa Dana Terproteksi. Struktur investasi reksa dana ini memungkinkan untuk memberikan proteksi minimal 100% terhadap pokok investasi investor pada saat jatuh tempo. Struktur investasi yang dimaksudkan adalah dengan menginvestasikan minimum 70% dana investasi pada surat hutang yang layak investasi dengan tujuan untuk memberikan proteksi pada produk reksa dana tersebut, dan maksimum 30% dapat diinvestasikan pada investasi lainnya termasuk investasi dalam derivatif, yang bertujuan untuk memberikan potensi imbal hasil dari investasi tersebut. (lihat ilustrasi)

Untuk dapat memenuhi kondisi *high return low risk* ini, ada beberapa syarat dan ketentuan yang berlaku, pertama investor harus berinvestasi hingga tanggal jatuh tempo. Proteksi 100% terhadap modal awal hanya berlaku pada tanggal jatuh tempo dan tidak pada hari lainnya. Bila investor melakukan penjualan kembali Reksa Dana Terproteksi, maka tidak ada proteksi modal awal kembali 100%. Nilai pengembalian investasi lebih awal sangat bergantung pada Nilai Aktiva Bersih/per Unit pada saat penjualan kembali tersebut dilakukan. Kondisi lainnya adalah masa penawaran reksa dana terproteksi terbatas, tidak ditawarkan setiap saat.

Perlu dibedakan, bahwa proteksi tidak sama dengan penjaminan. Reksa Dana Terproteksi tetap mempunyai kerugian meskipun kemungkinannya kecil. Hal ini terjadi bila struktur investasinya gagal, maka proteksi akan gagal juga. Misalnya emiten yang obligasinya dimiliki reksa dana terproteksi tidak mampu membayar bunga dan atau pokok obligasi kepada reksa dana terproteksi. Jika ini terjadi maka Reksa Dana Terproteksi juga tidak dapat memberikan proteksinya. Untuk mengurangi risiko ini, pilihlah reksa dana terproteksi yang menggunakan obligasi pemerintah dan atau obligasi korporasi yang bereputasi baik.

### PT Mandiri Manajemen Investasi

Plaza Mandiri, Lantai 28 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190, Indonesia  
Telp. (62-21) 526 3505 Fax. (62-21) 527 5705  
Hotline Center: (62-21) 527 3110 [www.mandirinvestasi.co.id](http://www.mandirinvestasi.co.id)



Bagi investor yang mencari alternatif investasi *high return low risk* dapat bernapas lega dengan adanya investasi "bebas" rugi, yaitu Reksa Dana Terproteksi. Bagi investor yang konservatif, Reksa Dana Terproteksi adalah solusi terbaik. Selain itu, investor tidak perlu khawatir nilai investasi akan berkurang sebab setidaknya pada jatuh tempo dana investasi awal akan kembali 100%.

Jakarta, 28 Mei 2009

PT. MANDIRI MANAJEMEN INVESTASI  
Andreas M. Gunawidjaja, Direktur  
Soca Lukitasari, Marketing Communication